

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Perencanaan sumur resapan di Jondul Rawang menggunakan penampang lingkaran berdiameter 1,4 m dengan kedalaman 3 m. Metode yang sesuai untuk perencanaan sumur resapan di Jondul Rawang adalah metode Sunjoto yang memperoleh hasil efisiensi sebesar 88,52 % dengan jumlah 12.854 buah sumur resapan. Sedangkan hasil yang diperoleh SNI 03-2453-2002 memperoleh efisiensi sebesar 100 % dengan jumlah sumur resapan sebanyak 24.933 buah.
2. Metode Sunjoto meresapkan debit banjir yang dihitung berdasarkan analisis hidrologi dan juga pada bangunan sumur resapan yang direncanakan hanya alas sumur yang dapat meresapkan air. Efisiensi yang didapatkan dengan metode sunjoto sebesar 88,52 % dapat diartikan bahwa sumur resapan yang dibangun di Kelurahan Rawang dapat mereduksi debit rencana kala ulang 5 tahun sebesar $18,59 \text{ m}^3/\text{s}$ menjadi $2,14 \text{ m}^3/\text{s}$.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disarankan bahwa :

1. Perlu dilakukan perencanaan sumur resapan dengan menghitung penampang dan dimensi yang berbeda.
2. Perlu diperhitungkan sumur resapan dengan sistem individual pada perumahan yang memiliki perkarangan yang cukup luas.
3. Penelitian kedepannya menambahkan parameter penentuan lokasi atau titik sebaran sumur resapan yang akan dibangun.
4. Hendaknya dalam pengambilan sampel tanah dilakukan dalam jumlah yang banyak agar dapat mewakili permeabilitas tanah dari suatu wilayah.